

INTERNET SEHAT DALAM MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI PADA SEKRETARIAT LEPPAS KABUPATEN ASAHAN

Fauriatun Helmiah^{1*}, Dewi Maharani¹, Santoso¹

¹Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal
email: *fauriatunh@gmail.com

Abstract: The development of Information Technology and communication which is increasingly fast is marked by the presence of internet media which has made it easier for humans to disseminate and receive/search for information without being bound by national borders in the international sphere. Humans are already living in practicality considering that increasingly modern means of communication to support all activities are available, even though the presence of the internet media can provide a variety of data, ranging from politics, economics, social, culture and so on, simply through search engines then information what is needed will be obtained. Even though the internet, information for personal life can be obtained such as health, recreation, hobbies, personal development, spiritual, and others. But there is another part that needs to be understood that the presence of internet media with offers or choices of various sites with freedom of access such as the double-edged sword, on the one hand, can bring positive impacts and on the other hand negative impacts. There are cases of defamation, insults, defamation, bullying, kidnapping, SARA issues, provocation, propaganda, hate speech, hoaxes, and the like.

Keywords: healthy internet; communication and information; media

Abstrak: Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi yang semakin cepat ditandai dengan kehadiran media internet yang telah mempermudah manusia untuk menyebarluaskan dan menerima/mencari informasi tanpa terikat batas negara dalam lingkup internasional. Kini manusia sudah hidup dalam kepraktisan mengingat sarana komunikasi semakin modern sebagai penunjang segala kegiatan telah tersedia, bahkan kehadiran media internet mampu menyediakan data berbagai ragam informasi, mulai dari politik, ekonomi, social, budaya dan sebagainya cukup melalui *search engine* (mesin pencari) maka informasi yang dibutuhkan akan didapatkan. Bahkan melalui internet, informasi untuk kehidupan pribadi bisa diperoleh seperti kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani dan lainnya. Tetapi ada bagian lain yang perlu dipahami bahwa kehadiran media internet dengan tawaran atau pilihan beragam situs dengan keleluasaan akses seperti pedang bermata dua, di satu sisi bisa membawa dampak positif dan di sisi lain berdampak negatif. Terjadi kasus penistaan, penghinaan, pencemaran nama baik, *bullying* (perundungan), penculikan, isu SARA, Provokasi, propaganda, ujaran kebencian, berita bohong (*hoax*) dan sejenisnya.

Kata kunci: internet sehat; komunikasi dan informasi; media

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya dan diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Layanan yang paling banyak digunakan oleh pengguna *internet* di Indonesia yaitu: *instant messaging*, *E-mail* dan *social network*. Dari perkembangan *internet* ini kita bisa mendapatkan berbagai nilai positif, yaitu memudahkan kehidupan manusia dalam berkomunikasi dan mencari informasi namun terdapat pula sisi negative yang memiliki dampak buruk bagi individu maupun kelompok yang tidak hanya merugikan secara material tetapi juga mental. Sisi negative *internet* antara lain *cyberbullying*, *cyber-crime*, *gambling*, pornografi, penipuan *online* dan lain sebagainya

Internet sehat dan aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang pernah dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) pada tahun 2015 dengan tujuan mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. (Hidayanto, 2015).

Seiring waktu berjalan pengguna internet saat ini bukan hanya kalangan remaja saja namun usia balita karena pada masa sekarang ini para orang tua membiasakan anaknya menggunakan gadget dan melihat video dari youtube untuk hiburan anak-anak mereka, namun tidak semua orang tua teliti dalam mengawasi anak-anaknya, hal yang paling di takutkan adalah kecenderungan melihat video yang tidak seharusnya dilihat karena tidak sesuai umur. Maka dari itu perlu edukasi bagi masyarakat dalam penggunaan internet yang sehat. (Talika, 2016) dalam penelitiannya yang

berjudul manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja di desa air manga kecamatan laiwui kabupaten Halmahera selatan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan frekuensi mengenai internet membawa manfaat positif bagi para remaja, dimana 40 responden 80% menyatakan internet membawa manfaat positif bagi para remaja selaku pengguna, karena internet membantu responden dalam mengerjakan tugas-tugas. Sedangkan kadang-kadang 10 responden 20% menyatakan bahwa manfaat yang diterima tidak selalu manfaat yang positif.

Internet sangat erat kaitannya dengan media komunikasi dan informasi, pada masa sekarang ini informasi yang ada di internet sangat beragam namun tidak semua dapat disaring dengan baik, ada beberapa informasi yang berada di dunia maya tidak selalu benar lalu disebarkan oleh pengguna internet yang tidak memahaminya, pentingnya informasi yang bagikan agar tidak terjadi kegaduhan dan kesalahpahaman serta kerugian bagi pihak yang bersangkutan dengan informasi tersebut. Dampak negatif informasi yang kita sebar dan belum tentu kebenarannya akan menimbulkan ketakutan dan kepanikan serta merugikan pihak yang ada dalam informasi tersebut.

Internet sehat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan beraktifitas menggunakan internet yang memiliki nilai positif bagi pengguna dan bagi orang lain. manfaat internet serta dampak negatif bagi pengguna penting untuk dipahami, sehingga pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada Pengurus Sekretariat Leppas tentang dampak negatif dan positif pada internet.

METODE

Metode Pengabdian yang dilakukan merupakan bagian dari pendidikan masyarakat yaitu metode penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman para pengurus sekretariat Leppas akan besarnya dampak dari Internet Sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekretariat Leppas yang beralamat Jl.Wr, Supratman No 2 Kisaran, Sumatera Utara pada tanggal 03 – 04 Juli 2020 , pukul 08.00 wib s/d selesai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim Dosen STMIK Royal Kisaran dan terdiri dari 21 peserta dan Tim pengabdian terdiri dari 3 orang dan semua bertindak sebagai pemateri atau narasumber. dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam wujud penyuluhan /sosialisasi di dalam ruangan dengan menggunakan metode *brainstorming*, *sharing*, diskusi, tanya jawab. Pelatihan dibagi kedalam dua sesi yakni pemaparan materi dan sesi tanya jawab.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan internet sehat dalam menggunakan media komunikasi dan informasi ini diawali dengan Pengenalan Media Internet, Sosialisasi Internet Sehat, Perkembangan Media Internet, Kaitan Penggunaan Media Internet dengan Komunikasi dan Informasi.

Internet

Komunikasi antara manusia yang diistilahkan Littlejhon dengan *human commucation*, kejadiannya (*setting*) sudah sejak lama menjadi perhatian para akademisi. Pada awalnya , setting itu

diindetifikasikan Littlejhon berdasarkan empat konteks, yaitu *interpersonal*, *groups,organization*, dan *mass*. Konteks ini kemudian ia ralat dengan menambahnya menjadi lima konteks, yaitu dengan memasukkan konteks *publics*. Sejauh pada semua konteks dimaksud, kejadiannya secara relative dapat berwujud melalui penggunaan media parsial. Namun, dengan medium internet sebagai produk konvergensi teknologi informasi dan komunikasi, semua konteks tersebut jadi dimungkinkan dapat berlangsung. Kemampuan medium internet yang demikian fenomenal menyebabkannya mendapat banyak peristilahan. Diantaranya ada yang menyebut media baru, media modern, media inkonvensional, telematika, dan ada pula yang menggelarinya dengan *supermedium for communicating* (Hidayanto, 2015).

Internet Sehat

Internet sehat merupakan upaya atau ajakan kepada masyarakat pengguna internet untuk memanfaatkan internet untuk hal-hal positif. Internet tidak bisa lepas dari sisi negative dan positif (Nur, 2018). Perilaku menggunakan media informasi berbasis internet berkaitan erat dengan sedikit banyak materi negatif. Semakin waspada dan tidak ceroboh dalam menggunakan internet, maka akan memperkecil kemungkinan terpengaruh berbagai materi negatif dari internet. Untuk itu diperlukan penggunaan internet secara sehat. (Darmawan, Lestari, & Wibawati, 2019)

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah paling besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu

teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya (Darimi, 2017). Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi. (Budiman, 2017)

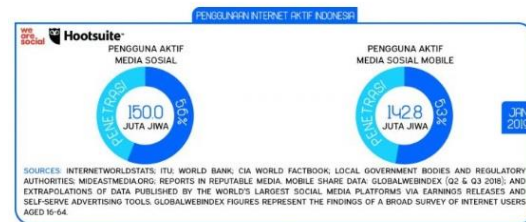
Pengguna Internet

Data dari Kemkominfo pada Agustus tahun 2019 di Indonesia, pengguna internet mencapai 150 juta jiwa dengan penetrasi 56% yang tersebar diseluruh wilayah. Jumlah tersebut hanya selisih sedikit dengan jumlah pengguna internet mobile yang berjumlah 142.8 juta jiwa dengan perentase penetrasi 53%.

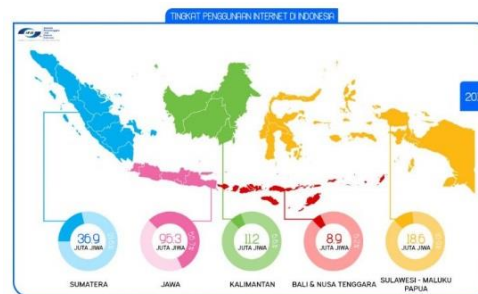
Tingkat Pengguna Internet Aktif Indonesia

Di dalam aktivitas penggunaan media internet menurut sumber dari Hootsuite pengguna aktif media social memiliki penetrasi sebesar 1500 juta jiwa atau sama dengan 56 % dan pengguna aktif media social mobile memiliki penetrasi 1428 juta jiwa atau sama dengan 53%.

Hasil Survey yang dilakukan APJII pada tahun 2018 pengguna internet di Indonesia memiliki perentase paling tinggi di daerah pulau Jawa dan pulau Sumatera.



Gambar 1. Pengguna Internet Aktif Indonesia



Gambar 2. Tingkat Pengguna Internet di Indonesia

Manfaat Internet

1. Kemudahan dalam mencari informasi
2. Flexibilitas
3. Mudah digunakan

Resiko Keamanan :

1. Kerahasiaan
2. Integritas
3. Keaslian
4. Ketersediaan

Tips Internet sehat dan aman kepada pengguna

1. Waspada Virus: *Malware, Adware, Spyware*. Jangan sembarang unduh file dan baca petunjuk instalasi aplikasi/software. (Pasang Antivirus dan AntiMalware dikomputer)
2. Batasi informasi yang bersifat pribadi (data keluarga, alamat, dll).
3. Pastikan *foto/video* yang diposting tidak akan merugikan diri sendiri atau orang lain.

4. Jangan merespon e-mail dari pengirim yang tidak dikenal (*spam*) dan jangan membuka link yang diberikannya.
5. Segala sesuatu yang bersifat pribadi lebih baik tidak dipublikasikan di halaman yang bisa diakses umum.
6. Jangan mengakses konten ilegal, seperti pornografi, perjudian, rasisme, pelecehan SARA. (Winarso, Syahril, Aryanto, Arribé, & Diansyah, 2017)



Gambar 3. Penyuluhan Narasumber



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Peserta

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan Dampak negatif pada pengguna internet menjadi masalah kita bersama maka perlu adanya sosialisasi penggunaan internet yang sehat, salah satu cara adalah dengan mengedukasi peserta dalam penggunaan internet dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Darimi, I. (2017). Information And Communication Technologies Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Era Teknologi Informasi. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 111-121. <http://dx.doi.org/10.22373/cs.v1i2.2030>.
- Darmawan, A., Lestari, M., & Wibawati, Y. (2019). Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat bagi Remaja Karang Taruna. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3011>.
- Hidayanto, F. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 21-24.
- Lubis, I. A., Aulia, R., & Yuma, F. M. (2019). Peningkatan Pemanfaatan Peran Teknologi Informasi Bagi Masyarakat Sekitar Polsek Porsea Kab. Toba Samosir. *Jurdimas Royal*, 2(2), 175-178.
- Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin, R. (2019). Internet sehat dan aman (insan). *Jurdimas Royal*, 2(2), 179-182.
- Nur, L. (2018). Gambaran Penggunaan Internet dalam Mencari Informasi Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) X. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 6(2), 188-200.
- Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet

Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 5(1).
Winarso, D., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Diansyah, R.

(2017). Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 19-23. Retrieved from <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.29>